

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan penting yang besar dan strategis. Selain itu guru mempunyai misi dan tugas yang berat. Karena, gurulah yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan mengantarkan tunas-tunas bangsa ke puncak cita-cita.<sup>1</sup>

Sedangkan menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup> Dari situlah guru yang menyampaikan materi pelajaran melalui kegiatan belajar mengajar.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, secara etimologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu. Di sini, usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar itu manusia menjadi tahu,

---

<sup>1</sup> Kunandar , *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 5.

<sup>2</sup>Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm. 21.

memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.<sup>3</sup>Salah satunya adalah dengan belajar IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari, proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk *inquiri* dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.<sup>4</sup>

Mata pelajaran IPA tidak hanya didapatkan di tingkat MI tetapi sampai perguruan tinggi, untuk sebuah pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila antara siswa dan guru ada timbal balik, artinya guru bertanya siswa dapat menjawab atau sebaliknya. Sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Dalam suatu kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari metode untuk menyampaikan sebuah materi, karena keduanya saling berhubungan untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu, proses belajar mengajar yang sempurna.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien yang diharapkan. <sup>5</sup>Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai, siswa akan merasa senang, tidak bosan, dan siswa dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik. Salah satunya metode *Mind Mapping*.

---

<sup>3</sup> Baharuddin, dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 13.

<sup>4</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), jlm. 153.

<sup>5</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 8.

*Mind Mapping* atau pemetaan pikiran merupakan salah satu teknik mencatat tingkat tinggi. Informasi berupa materi pelajaran yang diterima siswa dapat diingat dengan bantuan catatan. Peta pikiran merupakan bentuk catatan yang tidak monoton karena memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain. Dengan demikian, akan terjadi keseimbangan kerja kedua belah otak. Otak dapat menerima informasi berupa gambar, simbol, citra, musik dan lain-lain yang berhubungan dengan fungsi kerja otak kanan.

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sangat menentukan keberhasilan siswa. Dengan metode pembelajaran yang sesuai, siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh emosi di dalam dirinya. Emosi dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar apakah hasilnya baik atau buruk. Pembelajaran berbasis peta pikiran, berusaha menggabungkan kedua belahan otak yakni otak kiri yang berhubungan dengan hal yang bersifat logis (seperti belajar) dan otak kanan yang berhubungan dengan keterampilan (aktivitas kreatif).<sup>6</sup>

Dengan demikian, melalui metode *Mind Mapping* pembelajaran akan lebih berpengaruh dan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan demikian adanya metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar yang memuaskan dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian “Pengaruh Penggunaan metode *Mind Mapping* pada Materi Pokok Gaya terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI I’anusshibyan Mangkang Tahun Ajaran 2011/2012”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: apakah metode *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok gaya siswa kelas V MI I’anusshibyan Mangkang Tahun Ajaran 2011/2012?

---

<sup>6</sup> Mahmuddin, “Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran (*Mind Mapping*)” dalam <http://astutiamin.wordpress.com/Blogroll>, Pembelajaran, diakses 1 Desember 2009 pada 4:45 am

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dari skripsi ini diharapkan dapat memberikan tujuan dan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA Materi Pokok Gaya Kelas V di MI I' anatusshibyanMangkang Tahun Ajaran 2011/2012.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Sekolah**

Dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya peningkatan pembelajaran IPA yang lebih efektif.

##### **b. Bagi Guru**

Dapat memberikan alternatif dan gambaran dalam menentukan sebuah metode dan materi pelajaran yang cocok agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

##### **c. Bagi Siswa**

Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan melalui metode pembelajaran yang baru.